

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2024 di SLB Negeri 1 Bantul tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle) terhadap tingkat pengetahuan tunarungu, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa tunarungu sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle) pada kriteria cukup yaitu sebesar 43,2%.
2. Tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada siswa tunarungu setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle) pada kriteria baik yaitu sebesar 100%
3. Ada pengaruh yang signifikan dalam penyuluhan menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle) terhadap peningkatan pengetahuan siswa tunarungu di SLB, hal ini ditunjukkan dengan rata-rata siswa sebelum dilakukan penyuluhan adalah 10,75 dan setelah diberikan penyuluhan rata-rata siswa meningkat menjadi 13,93

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru SLB

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada

pengaruh yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan siswa tunarungu sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle), yaitu tingkat pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan adalah sebesar 43,2% menjadi 100% setelah diberikan penyuluhan. Berdasarkan hal ini disarankan kepada Bapak/Ibu guru SLB dapat menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle) sebagai media untuk penyampaian informasi tentang kesehatan gigi kepada siswa-siswi tunarungu.

2. Bagi Responden

Hasil penyuluhan menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle) pada siswa tunarungu menunjukkan adanya ketertarikan siswa dengan permainan menyusun kepingan-kepingan *puzzle* dalam dhazzle, sehingga siswa tunarungu dapat antusias belajar menggunakan media dhazzle. Berdasarkan hal tersebut disarankan bagi siswa-siswa tunarungu untuk menggunakan *Dental Health Puzzle* (dhazzle) sebagai media pembelajaran interaktif agar media yang digunakan dalam penyampaian informasi dapat bervariasi, sehingga dapat lebih antusias dalam penerimaan informasi maupun pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini didapatkan hasil yang signifikan dalam peningkatan pengetahuan siswa tunarungu setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media *Dental Health Puzzle* (dhazzle). Dalam hal ini responden penelitian ini adalah siswa yang berumur 7-12 tahun. Usia tersebut merupakan usia

terbaik anak dalam penerimaan informasi. Berdasarkan hal tersebut disarankan kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan responden dengan umur 4-6 tahun. Didukung oleh pendapat Wardhani (2022), yang mengatakan pada usia tersebut juga merupakan fase krusial bagi tumbuh kembang anak karena pada usia tersebut anak akan cepat tanggap dengan hal baru yang anak lihat, rasa, dan lakukan.